

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT
LEGENDA PAKUBUEAN TAGAK DI KAMPUANG TANJUANG
MALAI V SUKU KECAMATAN BATANG GASAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Riri Salsabila, Hasanuddin WS, M. Ismail Nasution

Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Email: ririsalsabila1996@gmail.com

Abstract

This study aimed to describe the structure and social function of folklore Pakubuean Tagak legend in Kampuang Tanjuang Malai V tribal district Batang Gasan Padang Pariaman. This study is a qualitative research with descriptive methods that describe the data contained in the object of research, the theory used, data analysis, and so on. To find out the structure and social function of the folklore of Pakubuean Tagak legend researchers conducted a study by interviewing several informants who knew the story. This research was located in Kampung Tanjuang, Batang Gasan District, Padang Pariaman District. This research was conducted in several stages: (1) recording stage then transcribed the data and transliterated the data. (2) classifying data based on the theory that has been determined. Based on the results of the study of folklore structure, The first is the structure of folklore Pakubuan Tagak legend contained in Kampuang Tanjuang Nagari Malai V Suku District Batang Gasan Padang Pariaman District. The second conclusion was that the folklore of the Pakubuan Tagak legend found in the Tanjuang Nagari Malai V Kampong, Batang Gasan Subdistrict, Padang Pariaman District has a social function as a means of entertaining and educating

Keywords: *Social Function, Folklore, Legends*

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam budaya. Sastra daerah adalah salah satu jenis kebudayaan yang mengisi berbagai macam corak budaya Indonesia. Setiap kebudayaan tentunya memiliki kekhasan masing-masing dengan pola dan gaya hidup masyarakat yang menganutnya. Kebudayaan daerah yang saat ini mulai terabaikan seiring dengan perkembangan zaman dan arus modernisasi adalah sastra lisan. Kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat ada yang tertuang dalam bentuk lisan dan tulisan, salah satunya adalah folklor, Folklor adalah sebagian kebudayaan yang kolektif yang diwariskan turun temurun.

Folklor sebagai suatu disiplin, atau cabang ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri di Indonesia. Kata Folklor adalah pengindonesiaan kata Inggris *Folklore*. Folklor yang sama artinya dengan kata kolektif. Menurut Alan Dundes, folklor adalah sekelompok orang yang memiliki ciri-ciri pengenal fisik, sosial, dan kebudayaan. Definisi folklor secara keseluruhan: folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif, yang tersebar dan diwariskan turun-temurun, dinikmati kolektif macam apa saja, secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (Danandjaya. 1991:2).

Folklor lisan merupakan sebagian dari kebudayaan suatu kolektif yang tersebar secara turun-temurun melalui mulut ke mulut dalam versi yang berbeda-beda. Salah satu bentuk dari folklor lisan yaitu cerita rakyat legenda. Legenda adalah cerita prosa rakyat, yang dianggap mempunyai cerita suatu kejadian yang sungguh-sungguh pernah terjadi (Danandjaya. 1991: 66).

Pada pendahuluan dijelaskan alasan apa yang membuat peneliti meneliti legenda *Pakubuan Tagak* dan juga dijelaskan bahwasanya peneliti termasuk sebagai pemilik dari cerita rakyat tersebut. Pada pendahuluan juga dijelaskan bahwa berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Pakubuan Tagak* di Kampung Tanjung Malai V suku Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman. Pada pendahuluan juga terdapat rumusan penelitian yaitu dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, "Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Pakubuan Tagak* di Kampung Tanjung Malai V suku Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman". Selain rumusan penelitian pada penelitian ini juga akan menimbulkan beberapa pertanyaan namun hanya difokuskan pada dua pertanyaan yaitu. 1) Bagaimana struktur cerita rakyat legenda *Pakubuan Tagak* di Kampung Tanjung Malai V suku Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman? 2) Bagaimana fungsi sosial cerita rakyat legenda *Pakubuan Tagak* di Kampung Tanjung Malai V suku Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda *Pakubuean Tagak* di Kampung Tanjung kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman. Sedangkan yang *kedua* yaitu mendeskripsikan fungsi

sosial cerita rakyat legenda Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, ada beberapa masalah yang muncul pada penelitian ini yaitu mengenai struktur dari cerita rakyat, fungsi cerita rakyat, nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita rakyat. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat teoretis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan informasi tentang kebudayaan masyarakat khususnya cerita prosa rakyat, serta bagi pengembangan teori tentang struktur dan fungsi sosial yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Pakubuan Tagak* di Kampuang Tanjuang Malai V suku Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman. Kemudian manfaat praktis supaya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah khazanah pustaka Indonesia agar dapat dijadikan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian sastra lisan khususnya cerita rakyat legenda setempat. kemudian hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memperluas dan memperdalam materi pembelajaran, serta menggugah kesadaran dan kebanggaan terhadap kebudayaan daerah sendiri pada khususnya dan kebudayaan nasional pada umumnya

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari informan di lapangan. Objek dari penelitian ini adalah sastra lisan cerita rakyat legenda Pakubuan Tagak di Kampuang Tanjuang Nagari Malai V suku kecamatan Batang Gasan kabupaten Padang Pariaman. Sumber data Informan penelitian ini ditetapkan berdasarkan teknik purposif, yaitu suatu teknik penentuan informan dengan terlebih dahulu menetapkan persyaratan bagi calon informan penelitian ini. Tempat dan waktu dari penelitian ini terdapat di Kampuang Tanjuang kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu perangkat lainnya, yaitu: (1) alat perekam berupa *Handphone vivo y15* yang dilengkapi dengan audio recorder, digunakan untuk merekam semua tuturan informan tentang legenda *Si*

Untuang Sudah di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, (2) lembaran pencatatan, digunakan untuk mencatat hasil pengamatan (*observasi*) penyampaian tuturan oleh informan, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan penceritaan, dan (3) pedoman wawancara, digunakan untuk mewawancarai informan berkaitan dengan legenda *Pakubuean Tagak* tersebut.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah berikut. *Pertama*, Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, teknik triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya dengan mewawancarai beberapa informan lainnya. Data yang diperoleh dari informan utama dibandingkan dengan data yang didapat dari informan lainnya. *Kedua*, pada tahap penganalisan data, dilakukan deskripsi bagian demi bagian yang ditemukan pada penelitian dan interpretasi. Kemudian dilanjutkan dengan kesimpulan umum tentang hasil deskripsi data, dan selanjutnya memaparkan hasil penelitian secara lengkap dalam bentuk tertulis.

C. Pembahasan

1. Struktur cerita rakyat *Si Untuang Sudah* di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa struktur cerita rakyat legenda *Pakubuean Tagak* diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan informan dan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan data. Pengumpulan data dilakukan selama sembilan hari mulai tanggal 13 s.d. 18 Juli. Data cerita rakyat legenda *Pakubuean Tagak* diperoleh dalam bahasa Minangkabau berdialeg Malai Tengah penelitian ini bertempat di korong Kampuang Tanjuang kecamatan Batang Gasan kabupaten Padang Pariaman, selanjutnya di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Di dalam penelitian ini peneliti akan melakukan analisis struktur cerita rakyat legenda *Pakubuean Tagak* peneliti akan menganalisis struktur cerita meliputi gaya bahasa, penokohan, peristiwa dan alur, latar kemudian tema dan amanat.

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data diperoleh Pada tahap penganalisan data, dilakukan deskripsi bagian demi bagian yang ditemukan pada

penelitian dan interpretasi. Penganalisisan data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: tahap yang pertama yaitu tahap perekaman kemudian mentranskripsikan data hasil rekaman ke dalam bentuk data tulis, kemudian mentrasliterasikan atau menterjemahkan data berbahasa minangkabau ke dalam bahasa Indonesia, kemudian tahap klasifikasi atau menganalisis data berdasarkan teori yang telah ditetapkan kemudian melaporkan semua tahapan analisis data dalam bentuk laporan deskriptif dalam bentuk laporan hasil penelitian berupa skripsi. Legenda adalah cerita prosa rakyat, yang dianggap oleh yang empunya cerita sebagai suatu kejadian yang sungguh-sungguh pernah terjadi.

2. Fungsi sosial cerita rakyat *Pakubuan Tagak* di Kampung Tanjung Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data di dapatkan dua fungsi sosial dari cerita legenda *Pakubuean Tagak* diantaranya adalah sebagai sarana penghibur dan sarana pendidikan, sebagai sarana penghibur cerita ini sering diceritakan dalam keadaan santai atau sebagai pengisi waktu senggang. Sedangkan sebagai pendidik di dalam cerita ini terdapat beberapa pesan moral yang bisa di jadikan sebagai panutan dalam kehidupan bermasyarakat.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian struktur cerita rakyat legenda *Pakubuan Tagak* yang terdapat di Kampung Tanjung Nagari Malai V Suku Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman., data yang diperoleh dapat disimpulkan yakni sebagai berikut.yang pertama yaitu struktur cerita rakyat legenda *Pakubuan Tagak* yang terdapat di Kampung Tanjung Nagari Malai V Suku Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman.di Kanagarian Sikucua Timur, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri atas gaya bahasa, sudut pandang, tokoh dan penokohan, alur/plot, dan latar secara padu mampu menyampaikan tema dan amanat cerita.yang kedua yaitu cerita rakyat legenda *Pakubuan Tagak* yang terdapat di Kampung Tanjung Nagari Malai V Suku Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman memiliki fungsi sosial sebagai sarana menghibur, dan mendidik.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa hal yang disarankan, yakni sebagai berikut. 1. Bagi masyarakat setempat diharapkan lebih peduli terhadap cerita rakyat tersebut, mengingat sudah sedikitnya masyarakat yang mengetahui cerita rakyat tersebut. 2. Bagi masyarakat Kampuang Tanjuang diharapkan agar melestarikan cerita rakyat legenda setempat yang telah ada, karena dalam cerita tersebut terdapat banyak fungsi sosial yang dapat kita ambil untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Bagi kaum muda khususnya bagi masyarakat Kampuang Tanjuang di harapkan untuk lebih peduli terhadap cerita rakyat lainnya, supaya cerita rakyat tersebut tidak hilang dimakan zaman. 4. Untuk pemerintah setempat hendaknya menaruh perhatian terhadap cerita rakyat tersebut, serta mendukung pelestariannya.

E. Daftar Rujukan

- Danandjaja, James. 1991. *Folklor Indonesia Ilmu Gosip Dongeng dan Lain- lain*. Jakarta: Grafiti.
- Destrimita, Mona. 2016 . "Struktur dan Fungsi Cerita Rakyat Legenda Batu Biduak di Kenegarian Limau Gadang Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan." *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obror Indonesia.
- Maisar, Reza Wahyu. 2015. "Struktur dan fungsi sosial cerita Rakyat Legenda *Batu Bujang Juaro* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan"
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Destrimita, Mona. 2016 " Struktur dan Fungsi Cerita Rakyat Legenda *Batu Biduak* di Kenegarian Limau Gadang Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan".
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nadra dan Reniwati. 2009. *Dialektologi Teori dan Metode*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Oktalina, Lidia. 2013. "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Si Bageje di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat". *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.

Rafiek. 2010. *Teori Sastra Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.